

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di SDN 55 Singkawang beralamat di Jln. Marhaban, Sedau, Kec. Singkawang Selatan. Kota Singkawang dan MIN singkawang yang beralamat di Jln. Marhaban, RT 055/TW 009, Sedau, Kec. Singkawang Selatan. Kota Singkawang. Penelitian ini bertujuan untuk melihat perbedaan kemampuan literasi sains siswa kelas VI di SD dan MI. Setelah melakukan penelitian, peneliti mendapatkan data berupa nilai kemampuan literasi sains siswa di SDN 55 Singkawang dan MIN Singkawang. Kemudian data tersebut diolah untuk mendapatkan jawaban dari rumusan masalah yang terdapat dalam penelitian ini yaitu apakah terdapat perbedaan kemampuan literasi sains peserta didik kelas VI pada materi energi di Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah negeri dan dagaimana kemampuan literasi sains siswa kelas VI pada materi energi di Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah negeri. Adapun data hasil penelitian sebagai berikut.

A. Deskripsi Data

1. Deskripsi Data Kemampuan Literasi Sains Siswa

Berdasarkan hasil dari pengumpulan data yang telah peneliti lakukan di SDN 55 Singkawang dan MIN Singkawang, maka didapatkan data hasil kemampuan literasi sains siswa berupa nilai rata-rata, nilai tertinggi, nilai terendah, serta jumlah siswa kelas VI di SDN 55 Singkawang dan MIN Singkawang. Untung lebih lengkapnya data disajikan pada tabel sebagai berikut.

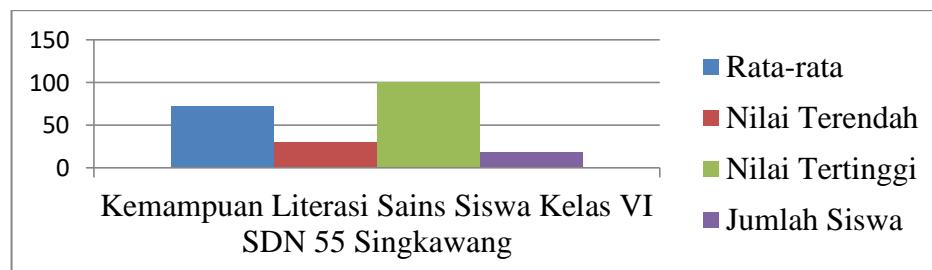
a. Kemampuan Literasi Sains Siswa Kelas VI di SDN 55 Singkawang

**Tabel 4.1
Rekapitulasi Nilai Siswa Kelas VI SDN 55 Singkawang**

Kriteria	Kemampuan Literasi Sains
Rata-rata	72,50
Nilai Terendah	30
Nilai Tertinggi	100
Jumlah Siswa	18

Rekapitulasi nilai kemampuan literasi sains siswa kelas VI SDN 55

Singkawang disajikan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut:



**Gambar 4.1
Diagram Batang Kemampuan Literasi Sains Siswa Kelas VI SDN
55 Singkawang**

Berdasarkan tabel 4.1 diketahui bahwa kemampuan literasi sains siswa kelas VI SDN 55 Singkawang nilai rata-rata sebesar 72,50, Nilai terendah sebesar 30, Nilai tertinggi 100, dan jumlah siswa sebanyak 18 siswa.

a. Kemampuan Literasi Sains Siswa Kelas VI di SDN 55 Singkawang Berdasarkan Indikator

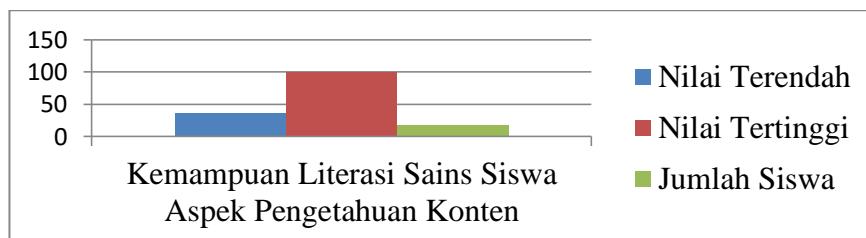
1) Kemampuan Literasi Sains Siswa Kelas VI SDN 55 Singkawang Aspek Pengetahuan Konten

**Tabel 4.2
Kemampuan Literasi Sains Siswa Kelas VI di SDN 55
Singkawang Aspek Pengetahuan Konten**

Kriteria	Kemampuan Literasi Sains
Nilai Terendah	36
Nilai Tertinggi	100
Jumlah Siswa	18

Nilai kemampuan literasi sains siswa kelas VI SDN 55

Singkawang aspek pengetahuan konten disajikan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut



Gambar 4.2
Diagram Batang Kemampuan Literasi Sains Siswa Kelas VI SDN 55 Singkawang Aspek Pengetahuan Konten

Berdasarkan tabel 4.2 diketahui bahwa kemampuan literasi sains siswa kelas VI SDN 55 Singkawang nilai terendah sebesar 30, nilai tertinggi 100, dan jumlah siswa sebanyak 18 siswa.

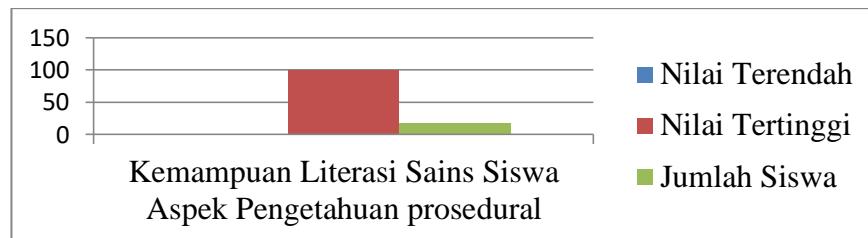
2) Kemampuan Literasi Sains Siswa Kelas VI SDN 55 Singkawang Aspek Pengetahuan Prosedural

Tabel 4.3
Kemampuan Literasi Sains Siswa Kelas VI di SDN 55 Singkawang Aspek Pengetahuan Prosedural

Kriteria	Kemampuan Literasi Sains
Nilai Terendah	0
Nilai Tertinggi	100
Jumlah Siswa	18

Nilai kemampuan literasi sains siswa kelas VI SDN 55

Singkawang aspek pengetahuan prosedural disajikan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut



Gambar 4.3

**Diagram Batang Kemampuan Literasi Sains Siswa Kelas VI
SDN 55 Singkawang Aspek Pengetahuan Prosedural**

Berdasarkan tabel 4.3 diketahui bahwa kemampuan literasi sains siswa kelas VI SDN 55 Singkawang nilai terendah sebesar 0, nilai tertinggi 100, dan jumlah siswa sebanyak 18 siswa.

**3) Kemampuan Literasi Sains Siswa Kelas VI SDN 55
Singkawang Aspek Pengetahuan Epistemik**

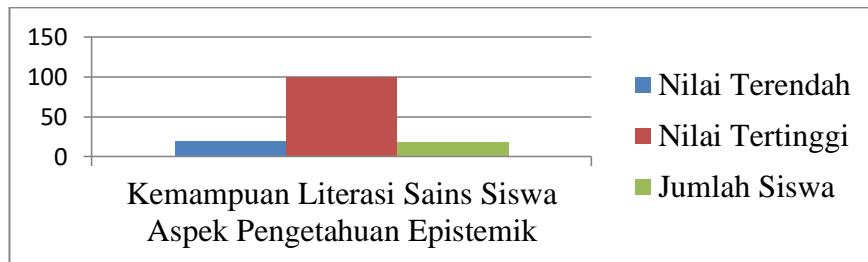
Tabel 4.4

**Kemampuan Literasi Sains Siswa Kelas VI di SDN 55
Singkawang Aspek Pengetahuan Epistemik**

Kriteria	Kemampuan Literasi Sains
Nilai Terendah	20
Nilai Tertinggi	100
Jumlah Siswa	18

Nilai kemampuan literasi sains siswa kelas VI SDN 55

Singkawang aspek pengetahuan epistemik disajikan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut



Gambar 4.4
Diagram Batang Kemampuan Literasi Sains Siswa Kelas VI
SDN 55 Singkawang Aspek Pengetahuan epistemik

Berdasarkan tabel 4.4 diketahui bahwa kemampuan literasi sains siswa kelas VI SDN 55 Singkawang nilai terendah sebesar 20, nilai tertinggi 100, dan jumlah siswa sebanyak 18 siswa.

b. Kemampuan Literasi Sains Siswa Kelas VI di MIN Singkawang
Tabel 4.5

Rekapitulasi Nilai Siswa Kelas VI MIN Singkawang

Kriteria	Kemampuan Literasi Sains
Rata-rata	76,02
Nilai Terendah	25
Nilai Tertinggi	100
Jumlah Siswa	59

Rekapitulasi nilai kemampuan literasi sains siswa kelas VI MIN Singkawang disajikan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut:



Gambar 4.5
Diagram Batang Kemampuan Literasi Sains Siswa Kelas VI
MIN Singkawang

Berdasarkan tabel 4.5 diketahui bahwa kemampuan literasi sains siswa kelas VI MIN Singkawang nilai rata-rata sebesar 76,02, Nilai terendah sebesar 25, Nilai tertinggi 100, dan jumlah siswa sebanyak 59 siswa.

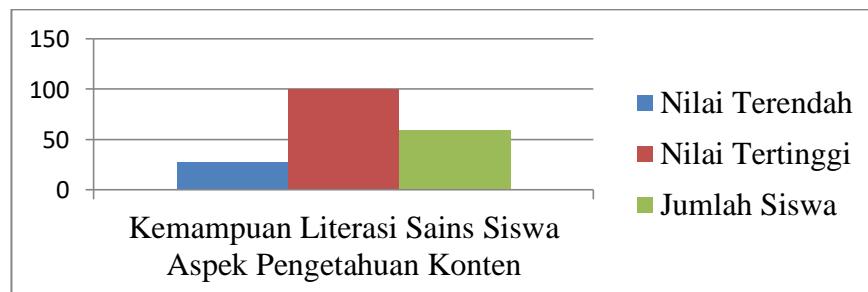
c. Kemampuan Literasi Sains Siswa Kelas VI di MIN Singkawang Berdasarkan Indikator

1) Kemampuan Literasi Sains Siswa Kelas VI MIN Singkawang Aspek Pengetahuan Konten

Tabel 4.6
Kemampuan Literasi Sains Siswa Kelas VI di MIN
Singkawang Aspek Pengetahuan Konten

Kriteria	Kemampuan Literasi Sains
Nilai Terendah	27
Nilai Tertinggi	100
Jumlah Siswa	59

Nilai kemampuan literasi sains siswa kelas VI MIN Singkawang aspek pengetahuan konten disajikan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut:



Gambar 4.6
Diagram Batang Kemampuan Literasi Sains Siswa Kelas VI
MIN Singkawang Aspek Pengetahuan Konten

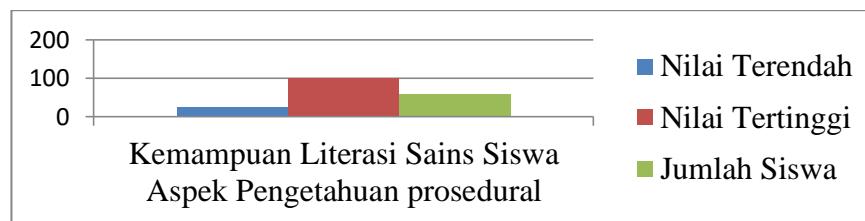
Berdasarkan tabel 4.6 diketahui bahwa kemampuan literasi sains siswa kelas MIN Singkawang nilai terendah sebesar 27, nilai tertinggi 100, dan jumlah siswa sebanyak 59 siswa.

2) Kemampuan Literasi Sains Siswa Kelas MIN Singkawang Aspek Pengetahuan Prosedural

Tabel 4.7
**Kemampuan Literasi Sains Siswa Kelas VI di MIN
Singkawang Aspek Pengetahuan Prosedural**

Kriteria	Kemampuan Literasi Sains
Nilai Terendah	25
Nilai Tertinggi	100
Jumlah Siswa	59

Nilai kemampuan literasi sains siswa kelas VI MIN Singkawang aspek pengetahuan prosedural disajikan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut:



Gambar 4.7
**Diagram Batang Kemampuan Literasi Sains Siswa Kelas VI
MIN Singkawang Aspek Pengetahuan Prosedural**

Berdasarkan tabel 4.7 diketahui bahwa kemampuan literasi sains siswa kelas MIN Singkawang nilai terendah sebesar 25, nilai tertinggi 100, dan jumlah siswa sebanyak 59 siswa.

3) Kemampuan Literasi Sains Siswa Kelas VI MIN Singkawang Aspek Pengetahuan Epistemik

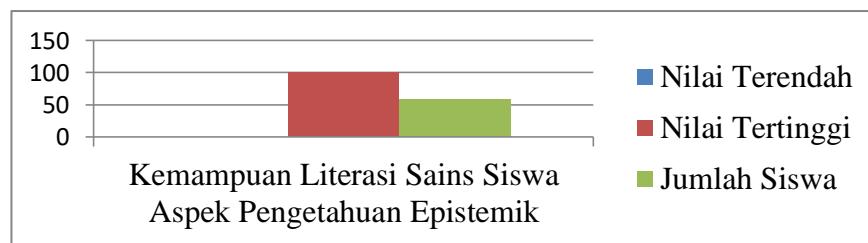
Tabel 4.8
**Kemampuan Literasi Sains Siswa Kelas VI di MIN
Singkawang Aspek Pengetahuan Epistemik**

Kriteria	Kemampuan Literasi Sains
Nilai Terendah	0
Nilai Tertinggi	100

Jumlah Siswa	18
--------------	----

Nilai kemampuan literasi sains siswa kelas VI MIN Singkawang

aspek pengetahuan epistemik disajikan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut:



**Gambar 4.8
Diagram Batang Kemampuan Literasi Sains Siswa Kelas VI
MIN Singkawang Aspek Pengetahuan epistemik**

Berdasarkan tabel 4.8 diketahui bahwa kemampuan literasi sains siswa kelas VI MIN Singkawang nilai terendah sebesar 0, nilai tertinggi 100, dan jumlah siswa sebanyak 59 siswa.

B. Hasil Penelitian

1. Perbedaan Kemampuan Literasi Sains Siswa SD dan MI

Untuk mengetahui terdapat perbedaan kemampuan literasi sains siswa kelas VI pada materi energi di SDN 55 Singkawang dan MIN Singkawang, maka menggunakan uji prasyarat. Adapun Hasil perhitungan uji prasyarat sebagai berikut.

a. Uji Prasyarat

Uji prasyarat dilakukan sebelum melakukan uji komparasi. Tujuan dilakukannya uji prasyarat ini adalah untuk menentukan metode yang tepat dalam melakukan uji komparasi. Uji prasyarat ini dilakukan

untuk membadakan kemampuan literasi sains siswa SD dan MI. Uji prasyarat pada penelitian ini dibagi atas uji normalitas dan uji homogenitas.

1) Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui data bersebaran secara normal atau tidak. Hasil uji normalitas data kemampuan literasi sains siswa kelas VI SD dan MI menunjukkan berdistribusi normal. Hal ini berdasarkan bahwa jika hasil (*sig*) lebih besar daripada 0,05 maka dinyatakan data bersebaran secara normal, hal ini berdasarkan hasil uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan nilai *sig* $0.200 > 0,05$.

2) Uji Homogenitas

Setelah itu, dilakukan uji homogenitas data menunjukkan bagwa $0.600 > 0,05$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa varian data kemampuan literasi sains siswa kelas VI di SD dan MI adalah sama atau homogen.

Langkah selanjutnya adalah melakukan uji komparasi. Berdasarkan hasil yang didapatkan disimpulkan bawa metode yang digunakan untuk melakukan uji beda adalah *Uji Independent Sample T-test* karena data bersebaran secara normal dan varian data homogen.

b. Uji Komparasi

1) Hasil Uji Komparasi Kemampuan Literasi Sains Siswa SD dan MI

Uji komparasi dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan literasi sains siswa SD dan MI. Uji beda yang dilakukan pada kemampuan literasi sains menggunakan *uji Independent Sample T-Test* dengan berbantuan aplikasi pengolah data SPSS 25. Tabel 4.3 merupakan tabel hasil uji komparasi kemampuan literasi sains siswa SD dan MI.

Tabel 4.9
Data Hasil Uji beda Kemampuan Literasi Sains Siswa SD dan MI

Sekolah	Hasil	Kesimpulan
SD	<i>Sig. (2-tailed)</i> 0,492 > 0,05	H_0 diterima
MI		

Hasil uji komparasi yang dilakukan pada kemampuan literasi sains siswa SD dan MI menunjukkan bahwa H_0 diterima. hal ini berdasarkan keputusan bahwa jika nilai *sig. (2-tailed)* lebih besar dari 0,05 (*sig. (2-tailed)* > 0,05) maka H_0 diterima. Artinya dapat diambil kesimpulan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan literasi sains siswa kelas VI SD dan MI.

2. Kemampuan Literasi Sains Siswa Kelas IV SDN 55 Singkawang dan MIN Singkawang

Kemampuan literasi sains siswa Kelas VI SD dan MI dapat dilihat pada tabel 4.4 dan 4.5 dibawah ini.

Tabel 4.10
Kemampuan Literasi Sains Siswa Kelas VI SDN 55 Singkawang

No	Skor	Katagori	Frekuensi	Presentase
1	>80	Sangat Tinggi	7	30,8%
2	70-79	Tinggi	5	20,7%
3	60-69	Sedang	3	10,6%
4	50-59	Rendah	1	5,5%
5	<49	Sanagat Rendah	2	10,1%
Jumlah			18	100%
Rata-rata Nilai			72,50	

Berdasarkan hasil yang didapat, kemampuan literasi sains siswa SDN 55

Singkawang secara keseluruhan 72,50 dengan katagori tinggi.

Tabel 4.11
Kemampuan Literasi Sains Siswa Kelas VI MIN Singkawang

No	Skor	Katagori	Frekuensi	Presentase
1	>80	Sangat Tinggi	33	55,9%
2	70-79	Tinggi	9	15,2%
3	60-69	Sedang	6	10,01%
4	50-59	Rendah	7	10,1%
5	<49	Sanagat Rendah	4	6,7%
Jumlah			59	100%
Rata-rata Nilai			72,50	

Berdasarkan hasil yang didapat, kemampuan literasi sains siswa MIN

Singkawang secara keseluruhan 76,02 dengan katagori tinggi.

3. **Kemampuan Literasi Sains Siswa Kelas VI Berdasarkan Aspek Pengetahuan Konten, Prosedural, dan Epistemik SDN 55 Singkawang dan MIN Singkawang**

a. Kemampuan Literasi Sains Siswa Kelas VI di SDN 55 Singkawang Berdasarkan Indikator

1) Kemampuan Literasi Sains Siswa Kelas VI SDN 55 Singkawang Aspek Pengetahuan Konten

Tabel 4.12

**Kemampuan Literasi Sains Siswa Kelas VI di SDN 55
Singkawang Aspek Pengetahuan Konten**

No	Skor	Katagori	Frekuensi	Presentase
1	>80	Sangat Tinggi	8	44 %
2	70-79	Tinggi	3	16%
3	60-69	Sedang	3	16%
4	50-59	Rendah	1	8%
5	<49	Sangat Rendah	3	16%
Jumlah			18	100%

Dari tabel 4.12 diketahui bahwa siswa yang mendapat katagori sangat tinggi sebanyak 8 orang dengan presentase 44%, kemampuan literasi sains katagori tinggi sebanyak 3 orang dengan presentase 16%, kemampuan literasi sains katagori sedang sebanyak 3 orang dengan presentase 16%, kemampuan literasi sains katagori rendah sebanyak 1 orang dengan presentase 8%, dan kemampuan literasi sains katagori sangat rendah sebanyak 3 orang dengan presentase 16%.

2) Kemampuan Literasi Sains Siswa Kelas VI SDN 55 Singkawang Aspek Pengetahuan Prosedural

Tabel 4.13

**Kemampuan Literasi Sains Siswa Kelas VI di SDN 55
Singkawang Aspek Prosedural**

No	Skor	Katagori	Frekuensi	Presentase
1	>80	Sangat Tinggi	4	22%
2	70-79	Tinggi	1	8%
3	60-69	Sedang	-	-
4	50-59	Rendah	8	44%
5	<49	Sangat Rendah	5	26%
Jumlah			18	100%

Dari tabel 4.13 diketahui bahwa siswa yang mendapat katagori sangat tinggi sebanyak 4 orang dengan presentase 22%, kemampuan literasi sains katagori tinggi sebanyak 1 orang dengan presentase 8%, kemampuan literasi sains katagori rendah sebanyak 8 orang dengan presentase 44%, dan kemampuan literasi sains katagori sangat rendah sebanyak 5 orang dengan presentase 26%.

3) Kemampuan Literasi Sains Siswa Kelas VI SDN 55 Singkawang Aspek Pengetahuan Epistemik

**Tabel 4.14
Kemampuan Literasi Sains Siswa Kelas VI di SDN 55
Singkawang Aspek Epistemik**

No	Skor	Katagori	Frekuensi	Presentase
1	>80	Sangat Tinggi	17	92%
2	70-79	Tinggi	-	-
3	60-69	Sedang	-	-
4	50-59	Rendah	-	-
5	<49	Sangat Rendah	1	8%

Jumlah	18	100%
--------	----	------

Dari tabel 4.14 diketahui bahwa siswa yang mendapat katagori sangat tinggi sebanyak 17 orang dengan presentase 92%, dan kemampuan literasi sains katagori sangat rendah sebanyak 1 orang dengan presentase 8%.

b. Kemampuan Literasi Sains Siswa Kelas VI di MIN Singkawang Berdasarkan Indikator

1) Kemampuan Literasi Sains Siswa Kelas VI MIN Singkawang Aspek Pengetahuan Konten

**Tabel 4.15
Kemampuan Literasi Sains Siswa Kelas VI di MIN
Singkawang Aspek Pengetahuan Konten**

No	Skor	Katagori	Frekuensi	Presentase
1	>80	Sangat Tinggi	37	63%
2	70-79	Tinggi	6	11%
3	60-69	Sedang	5	9%
4	50-59	Rendah	2	2%
5	<49	Sangat Rendah	9	15%
Jumlah			59	100%

Dari tabel 4.15 diketahui bahwa siswa yang mendapat katagori sangat tinggi sebanyak 37 orang dengan presentase 63%, kemampuan literasi sains katagori tinggi sebanyak 6 orang dengan presentase 11%, kemampuan literasi sains katagori sedang sebanyak 5 orang dengan presentase 9%, kemampuan literasi sains katagori rendah sebanyak 2 orang dengan presentase 2%, dan

kemampuan literasi sains katagori sangat rendah sebanyak 9 orang dengan presentase 15%.

2) Kemampuan Literasi Sains Siswa Kelas VI MIN Singkawang Aspek Pengetahuan Prosedural

**Tabel 4.16
Kemampuan Literasi Sains Siswa Kelas VI di MIN
Singkawang Aspek Prosedural**

No	Skor	Katagori	Frekuensi	Presentase
1	>80	Sangat Tinggi	41	60%
2	70-79	Tinggi	15	25%
3	60-69	Sedang	-	-
4	50-59	Rendah	1	2%
5	<49	Sangat Rendah	2	3%
Jumlah			59	100%

Dari tabel 4.16 diketahui bahwa siswa yang mendapat katagori sangat tinggi sebanyak 41 orang dengan presentase 60%, kemampuan literasi sains katagori tinggi sebanyak 15 orang dengan presentase 25%, kemampuan literasi sains katagori rendah sebanyak 1 orang dengan presentase 2%, dan kemampuan literasi sains katagori sangat rendah sebanyak 2 orang dengan presentase 3%.

3) Kemampuan Literasi Sains Siswa Kelas VI MIN Singkawang Aspek Pengetahuan Epistemik

**Tabel 4.17
Kemampuan Literasi Sains Siswa Kelas VI di MIN
Singkawang Aspek Epistemik**

No	Skor	Katagori	Frekuensi	Presentase
1	>80	Sangat Tinggi	19	33%
2	70-79	Tinggi	-	-

3	60-69	Sedang	14	24%
4	50-59	Rendah	-	-
5	<49	Sangat Rendah	26	43%
Jumlah			59	100%

Dari tabel 4.17 diketahui bahwa siswa yang mendapat katagori sangat tinggi sebanyak 19 orang dengan presentase 33%, siswa yang mendapat katagori sedang sebanyak 14 orang dengan presentase 24%, dan kemampuan literasi sains katagori sangat rendah sebanyak 26 orang dengan presentase 43%.

C. Pembahasan

Setelah proses hasil penelitian, selanjutnya dilakukan pembahasan yang terdiri dari dua yaitu perbedaan kemampuan literasi sains siswa SD dan MI, kemampuan literasi sains siswa SD dan MI.

1. Perbedaan Kemampuan Literasi Sains Siswa SD dan MI

Berdasarkan hasil perhitungan data hasil kemampuan literasi sains siswa SD dan MI yang berjumlah 20 soal kemampuan literasi sains, diperoleh nilai *uji independent sample t-test* sebesar 0,492. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan literasi sains siswa SD dan MI.

Hasil perhitungan *uji independent sample t-test* menunjukkan tidak adanya perbedaan kemampuan literasi sains antara siswa SD dan MI dikarenakan kurikulum SD dan MI pada dasarnya sama. Yang

membedakan kedua lembaga sekolah tersebut terletak pada kementerian yang menaunginya. Serta kurikulum MI sudah dimodifikasi dengan menambahkan pelajaran keagamaan seperti Alquran dan Hadist, Aqidah dan Akhlaq, Fikih, Sejarah Kebudayan Islam, dan Bahasa Arab. Selain itu, pada dasarnya mata pelajaran yang diajarkan di SD dan MI relatif sama.

Hal tersebut diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Zulaicha Yasmin dan Setiyo Hartoto (2015) yang meneliti tentang perbandingan motorik antara peserta didik Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah. Hasil penelitian beliau menyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan motorik siswa SD dan MI serta kemampuan motorik siswa SD dan MI tidak terdapat perbedaan. Nurbaya Safar, dkk juga meneliti tentang perbedaan kemampuan literasi sains sisa SD dan MI berdasarkan gaya belajar dan gender juga menyatakan bahwa tidak terdapat perbandingan yang signifikan antara skor rata-rata literasi sains perempuan dan laki-laki.

Hasil kemampuan literasi sains ini dapat dijadikan sebagai alat evaluasi bagi guru untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami konsep yang telah diberikan. berdasarkan penelitian ini, menunjukkan bahwasanya kemampuan literasi sains siswa di SD dan MI memiliki kualitas yang sama.

2. Kemampuan Literasi Sains Siswa Kelas VI SDN 55 Singkawang dan MIN Singkawang

Pada dasarnya kemampuan literasi adalah kemampuan membaca siswa. Terdapat perbedaan kemampuan literasi sains antara siswa SD dan MI. Lebih dari setengah siswa MI mendapatkan nilai literasi sains dengan katagori sangat tinggi. Sedangkan siswa di SD hanya sekitar 30% saja. Hal ini juga dikarenakan jumlah siswa MI lebih banyak dari siswa SD. Dilihat dari selisih nilai rata-tata keseluruhan kemampuan literasi sains juga menunjukan bahwa kemampuan literasi sains siswa MI lebih unggul dari SD.

Dilihat lebih dalam lagi, kemampuan literasi sains siswa kelas VI SD dan MI ditinjau dari aspek pengetahuan konten, prosedural, dan epistemik juga berbeda. Kemampuan literasi sains siswa aspek pengetahuan konten kelas VI SD dengan katagori sangat tinggi hanya sekitar 44% saja, sedangkan lebih dari setengah siswa kelas VI MI dengan katagori sangat tinggi. Hal ini menunjukkan siswa kelas VI MI lebih memahami konsep-konsep ilmiah dan fakta ilmiah daripada siswa SD. Kemampuan literasi sains aspek pengetahuan prosedural siswa kelas VI SD juga lebih rendah daripada siswa SD. Kemampuan literasi sains aspek pengetahuan prosedural siswa kelas VI MI dengan katagori sangat tinggi sebesar 60% lebih banyak dari siswa kelas VI SD yang hanya sebesar 22% saja. Menunjukkan bahwa siswa MI lebih memahami konsep

dan prosedur ilmiah yang mencakup kemampuan analisis, menginterpretasikan data, dan mengumpulkan data. Ditinjau dari kemampuan literasi sains aspek pengetahuan epistemik siswa kelas VI SD lebih unggul dari siswa kelas VI MI. Kemampuan literasi sains aspek pengetahuan epistemic siswa kelas VI SD dengan katagori sangat tinggi sebesar 92% lebih tinggi dari siswa kelas VI MI yang hanya sebesar 33% saja. Hal ini menunjukkan bahwa siswa kelas VI SD lebih memahami tentang konstruk dan mengidentifikasi fitur penting untuk proses membangun pengetahuan dalam sains.

Kemampuan literasi sains siwa juga didorong oleh guru sebagai tenaga pendidik di sekolah. Guru tidak hanya mengenalkan literasi sains kepada siswa sebagai kegiatan membaca saja, melainkan mengajarkan penyelesaian masalah isu ilmiah, berfikir kisis, dan mengemukakan ide-ide ilmiah. Secara tidak langsung guru melatih kemampuan literasi sains siswa melalui kegiatan belajar baik itu di dalam dan diluar kelas. guru juga memperhatikan kesulitan-kesulitan siswa seperti susah fokus dan malas membaca. Berkat dukungan guru siswa mampu memecahkan setiap permasalahan yang mereka temui di kehidupan sehari-hari terutama saat mereka di dalam kelas.